

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasien lanjut usia dengan penyakit kronis seperti hipertensi cenderung menunjukkan kepatuhan minum obat yang buruk dibandingkan dengan pasien yang lebih muda Law, et. Al., 2009; Gellad, et. Al., 2011, dalam (Cho et al., 2018). Kepatuhan pasien merupakan faktor penentu keberhasilan terapi hipertensi dengan hasil terkontrolnya tekanan darah (Susanto *et al.*, 2017). Tidak patuh dalam mengonsumsi obat hipertensi merupakan masalah besar bagi setiap penderita hipertensi, diperkirakan 50% diantara mereka menghentikan pengobatan dalam satu tahun pemulihan. Pengontrolan tekanan darah yang memadai hanya didapat sebanyak 20%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Yulina Amry, Anna Nur Hikmawati, Bety Agustina Rahayu Tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi tingkat kepatuhan tinggi sebanyak (30,8%) dan prevalensi tingkat kepatuhan rendah sebanyak (69,2 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia masih rendah.

Tingkat kepatuhan minum obat perlu diketahui sebagai tolak ukur keberhasilan terapi obat anti hipertensi dan menentukan metode intervensi yang paling tepat untuk meningkatkan kepatuhan minum obat (Alhalaiqa *et al*, 2012) serta mengetahui eektivitas terapi hipertensi yang sedang dijalankan.

Faktor pemicu ketidakpatuhan pasien yang paling sering terjadi yaitu pasien lupa atau sengaja tidak datang control karena pasien merasa kondisinya sudah sembuh atau kondisinya sudah membaik sehingga diberhentikan terapi obatnya (Gumi, 2013).

Meningkatnya angka kejadian hipertensi pada lansia dari tahun ke tahun perlu dilakukan evaluasi lebih mendalam terkait dengan kepatuhannya dalam minum obat antihipertensi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan rangkuman/literature review yang berjudul “Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Lansia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni : Bagaimana gambaran tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi gambaran tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia berdasarkan studi literatur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkatan kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia meliputi : cara minum obat, waktu minum obat, periode minum obat.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia meliputi : faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, faktor internal, faktor eksternal.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti dan juga mahasiswa mengenai kepatuhan lansia dengan hipertensi dalam meminum obat antihipertensi.

1.4.2 Manfaat Bagi Keluarga dan Lansia

Sebagai informasi untuk keluarga yang merawat lansia dengan hipertensi dalam kepatuhannya minum obat antihipertensi yang baik dan benar untuk mencegah komplikasi-komplikasi yang kemungkinan bisa terjadi serta membantu keluarga dalam meningkatkan koping untuk membentuk kualitas hidup yang lebih baik.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi

Seperti peran mahasiswa pada umumnya, hasil observasi atau penelitian yang telah diselesaikan akan digunakan sebagai bahan perbandingan atau acuan studi pendahuluan bagi peneliti selanjutnya tentang gambaran tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia.